

Pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan *flipped learning* dan kepuasannya bagi mahasiswa S1 pendidikan matematika

Francisca Yenuacrista Surya*

Mahasiswa Program Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

*Penulis Korespondensi: franciscacrista@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the efforts made by educator in implementing distance learning so that students understand the material presented and students satisfaction with the efforts of educator in implementing distance learning. This type of research is descriptive qualitative research with subjects totaling 48 people, which are 2 lecturers and 46 undergraduate students. The results obtained in this research are that there are several things that educators are trying to do in implementing distance learning, namely preparing learning carefully from choosing teaching materials, learning media, and appropriate learning methods. From the results of the students questionnaire, it shows that the efforts made by educator in implementing distance learning are able to meet the expectations of students in participating in distance learning, so that students satisfaction arises, where the dimensions of satisfaction are as expected, and overall satisfaction. From the results of questionnaire, the three dimensions of satisfaction are met, it can be said that students are satisfied with the efforts of educators in implementing distance learning.

Keywords: pandemic covid-19; distance learning; satisfaction.

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 cukup mempengaruhi pola kehidupan manusia di dunia termasuk juga kehidupan masyarakat di Indonesia. Berbagai bidang kehidupan merasakan dampak dari merebaknya pandemi Covid-19, salah satunya yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang dalam kehidupan yang cukup merasakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 ini khususnya pola pendidikan di Indonesia. Pandemi ini mengharuskan masyarakat untuk menerapkan pola hidup lebih bersih dan sehat, selain itu juga tidak boleh ada kegiatan yang melibatkan warga masyarakat menjadi berkerumun karena akan meningkatkan intensitas penyebaran virus Covid-19. Dari permasalahan yang ada, pendidikan di Indonesia harus memiliki terobosan baru agar program pendidikan yang telah dirancang tetap dapat dilaksanakan dan pendidik masih dapat mengajarkan materi pembelajaran, sedangkan peserta didik masih bisa memperoleh pendidikan formal yang sesuai dengan jenjang pendidikannya. Salah satu terobosan yang dilakukan pada masa pandemi ini dalam dunia pendidikan yaitu melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan terpisah antara peserta didik dan pendidik dengan memanfaatkan sumber belajar internet dan online sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi dengan bantuan media yang canggih (Sunarti & Mitrohardjo 2021). Pembelajaran jarak jauh tidak mewajibkan pendidik dan para peserta didik untuk bertemu secara

langsung. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada, sehingga dapat diartikan bahwa pertemuan pembelajaran dilakukan secara daring yang saat ini sudah cukup dikenal dengan *e-learning*. Pembelajaran jarak jauh secara daring memiliki manfaat bagi peserta didik maupun pendidik. Manfaat bagi peserta didik adalah dapat setiap saat dan berulang-ulang mengakses bahan-bahan ajar, soal-soal ujian, dan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, sedangkan manfaat bagi pendidik adalah pendidik dapat lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terus terjadi (Sukanto 2020).

Perubahan yang terjadi ini mengharuskan pendidik dan peserta didik untuk melek akan teknologi dalam melaksanakan pembelajaran, agar pembelajaran yang dirancang dapat mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Memasuki era pendidikan yang baru ini, tentu pendidik semakin lebih kreatif dan cakap dalam memanfaatkan teknologi, selain itu harus lebih matang dalam memilih strategi-strategi pembelajaran. Strategi-strategi pembelajaran yang disiapkan secara matang ini akan membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, selain itu peserta didik menjadi lebih nyaman, tertarik, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta merasa puas dengan upaya yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Kepuasan dapat timbul jika apa yang diperoleh sama atau bahkan melebihi ekspektasi. Darmadi (dalam (Rahardjo 2018)) berpendapat bahwa dimensi dari kepuasan yaitu: (1) sesuai yang diinginkan, (2) mendapatkan apa yang diinginkan, (3) kepuasan secara menyeluruh. Kepuasan merupakan perasaan senang yang dialami seseorang setelah membandingkan hasil yang telah diperoleh dengan harapan sebelumnya (Kotler dalam (Yasir, Suarman, and Gusnardi 2017)). Pendapat lain disampaikan oleh Aktan (2010, dalam (Rat Dwiyanita Putra 2019)) mengenai kepuasan yaitu suatu perasaan seseorang terhadap sesuatu yang diharapkan, diinginkan, dan dibutuhkan dapat terpenuhi. Kepuasan tidak jauh kaitannya dengan kepuasan terhadap suatu layanan. Ko (dalam (Rat Dwiyanita Putra 2019)) mengkaitkan kepuasan dengan kepuasan belajar, dimana kepuasan belajar merupakan tingkat rasa kepuasan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dialaminya dan hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran tersebut.

Kepuasan yang dialami siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor terpenting dari kepuasan siswa yaitu yang berhubungan dengan pengajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Gray dan DiLoreto (2016, dalam (Rat Dwiyanita Putra 2019)) di mana kehadiran pendidik dalam sebuah proses pembelajaran menjadi faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi kepuasan siswa. Kehadiran yang dimaksudkan ini bukan hanya sekedar berbicara mengenai kehadiran secara fisik dalam kelas online, namun lebih kepada kecakapan pendidik dalam mengelola pembelajaran, mendesain, dan mengatur dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kualitas pendidik dalam mengajar dapat dilihat dari bagaimana pendidik tersebut mampu mengemas pembelajaran dengan baik yaitu seberapa relevannya materi ajar atau bahan ajar yang digunakan dengan kurikulum yang ada, menerapkan metode pembelajaran yang tidak monoton, menyediakan fasilitas belajar serta memberikan stimulus belajar kepada peserta didik (Mukroni 2017). Pelaksanaan pembelajaran yang sebaiknya dilakukan oleh pendidik sebaiknya mencakup hal-hal berikut (Rusman (2010), dalam (Mukroni 2017)): (1) tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran, (2) memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran, untuk menarik perhatian para siswa, (3) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik agar mudah dipahami oleh siswa, (4) guru memberikan apersepsi mengenai materi yang sebelumnya telah dipelajari untuk dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari, (5) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dirancang yaitu sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan, (6) menguasai materi pembelajaran, (7) mengamati setiap siswa dalam pembelajaran agar mampu memahami kemampuan siswa, (8) cakap dalam menggunakan bahan ajar maupun media belajar yang digunakan, (9) membimbing siswa untuk menyelesaikan permasalahan dan mendiskusikan bersama mengenai hasil belajar yang diperoleh siswa, (10) memberikan solusi dan umpan balik terhadap siswa terutama mereka yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Peneliti mendapati beberapa permasalahan pendidikan pada masa pandemi saat ini dimana peserta didik mengeluhkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang dialaminya masih belum mampu memenuhi

ekspektasi. Peserta didik masih kesulitan menangkap materi yang disampaikan pada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru. Kepuasan peserta didik terhadap proses pembelajaran perlu dievaluasi dan menjadi faktor penting bagi suatu instansi pendidikan sebagai penyedia layanan pendidikan (Andilala & Marhalim dalam (Ulinuha & Novitaningtyas, 2021). Kepuasan peserta didik adalah perbedaan harapan antara yang diharapkan peserta didik dengan situasi yang diberikan pendidik di dalam usaha memenuhi harapan peserta didik (Rahmawati, 2013). Kepuasan pada pembelajaran jarak jauh memiliki banyak faktor diantaranya adalah teknologi, konten edukasi, motivasi dan sikap, kesesuaian informasi dengan kebutuhan, desain pembelajaran, kualitas informasi, dan pengalaman (Napitupulu, 2020). Dari permasalahan yang ada akan dikaji lebih dalam bagaimana upaya yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan bagaimana kepuasan peserta didik atas pembelajaran jarak jauh yang telah diupayakan pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pendidik untuk menciptakan pembelajaran jarak jauh yang menarik dan mampu membuat peserta didik paham dengan materi yang diajarkan serta untuk mengetahui kepuasan peserta didik atas pembelajaran yang telah diupayakan pendidik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana hal-hal yang harus dilakukan pendidik dalam menyiapkan pembelajaran jarak jauh yang tepat, sehingga peserta didik merasa puas sehingga hasil belajar yang diperoleh juga dapat maksimal. Tabroni (2013) menuliskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu: (1) implementasi kurikulum, (2) pengembangan persiapan mengajar, (3) penggunaan metode, media, dan sumber belajar, (4) pelaksanaan kegiatan pembelajaran (mengatur, menciptakan, menyiapkan, serta memotivasi siswa), (5) perbaikan dan pengayaan.

2. Metode

Penelitian dilakukan dengan langkah awal menyusun instrumen penelitian kemudian memvalidasi instrumen tersebut. Setelah instrumen siap digunakan dilakukan observasi awal terhadap kelas penelitian, kemudian melakukan wawancara dan memberikan kuesioner kepada pendidik, kemudian memberikan kuesioner terhadap peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yang terlibat yaitu mahasiswa S1 pada matakuliah Geometri Ruang dengan jumlah 46 mahasiswa serta dua pendidik (Dosen dan mahasiswa PPL) matakuliah Geometri Ruang tersebut. Penelitian kualitatif tepat digunakan dalam penelitian ini di mana penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur dalam penelitian yang mampu mendeskripsikan perilaku, ucapan, bahkan tulisan seseorang yang diamati (Moha and Sudrajat, 2019). Data diperoleh dari proses wawancara kepada pendidik dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pendidik dan mahasiswa. Proses analisis data yang digunakan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan/*verifikasi* (Miles and Huberman 1992).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berupa data yang diperoleh dari jawaban kuesioner pendidik, kemudian bagian kedua yaitu hasil jawaban kuesioner mahasiswa.

3.1. Bagian pertama

Tabel 1. Jawaban Pendidik

Pertanyaan	Jawaban	
	Dosen	Mahasiswa PPL
1. Selama pembelajaran jarak jauh ini, metode pembelajaran jarak jauh apa yang Bapak/Ibu	Saya menggunakan flipped learning. Sebelum disediakan buku teks (buku ajar), PPT, Video prelecture, dan	flipped Flipped classroom kuliah,

Pertanyaan	Jawaban	
	Dosen	Mahasiswa PPL
gunakan dalam menyampaikan materi perkuliahan?	mengerjakan tugas memastikan mahasiswa belajar sebelum kuliah. Saat kuliah, dilakukan pemaparan video zoom di ruang kelas (dengan papan tulis). Saya menunjuk beberapa mahasiswa untuk berdiskusi tentang soal berkaitan dengan topik yang dipelajari.	
2. Alasan apa yang membuat Bapak/Ibu memilih metode tersebut?	Saya ingin mahasiswa memiliki keterampilan untuk belajar mandiri. Untuk itu, saya menyediakan sebanyak mungkin sumber belajar bagi mahasiswa. Saya memantau sejauh mana pemahaman mereka melalui tugas sebelum kuliah dan diskusi saat kuliah	Agar mahasiswa lebih aktif terlebih dahulu mempelajari materi yang akan digunakan pada perkuliahan berikutnya dan waktu perkuliahan digunakan untuk diskusi dan tanya jawab.
3. Hal-hal apa saja yang Bapak/ibu lakukan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna?	Saya tidak terlalu mengerti arti kata “bermakna” dalam konteks pembelajaran. Saya cukup senang jika mahasiswa memahami materi dengan baik yang saya pantau melalui tugas prelecture, diskusi saat kuliah dan ujian.	Terbuka untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan diskusi walaupun menggunakan aplikasi-aplikasi seperti zoom. Selain itu, memberikan penekanan dan konfirmasi atas jawaban-jawaban mahasiswa
4. Pembelajaran yang terjadi dilapangan apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh Bapak/Ibu? Jika ‘belum’ mengapa, jika memang ‘sudah’ berjalan, seperti apa?	Secara umum sudah berjalan, tetapi ada sedikit pengaturan ulang dari yang direncanakan awal semester. Perubahan itu terjadi karena ada materi tertentu yang perlu waktu lebih lama untuk latihan terbimbing agar mahasiswa memahami materi tersebut.	Belum maksimal pada kesempatan untuk bertanya, tidak banyak mahasiswa yang bertanya. Namun untuk keaktifan dalam mempelajari materi terlebih dahulu melalui video, saya melihat sudah terlaksana dengan baik.
5. Adakah kendala yang dialami selama melakukan proses pembelajaran jarak jauh? Jika memang ada, mohon untuk dijelaskan.	Ada dua kendala yang saya temui: 1. Kurang memiliki kepastian bahwa mahasiswa melakukan studi mandiri. Saya memang menerapkan <i>assesment as learning</i> , tetapi sering kecewa jika nilai tugas mahasiswa secara umum terlalu rendah. Seolah-olah tidak belajar dan hanya mengandalkan kesempatan untuk memperbaiki nilai tugas/ujian	1. Kendala utama yang dialami adalah sinyal dan koneksi internet. Di mana saya pernah berhenti sejenak ketika mengajar. Karena listrik tiba-tiba padam. Sedangkan koneksi internet bergantung pada listrik tersebut. Sehingga dalam beberapa menit saya berhenti mnyampaikan

Pertanyaan	Jawaban	
	Dosen	Mahasiswa PPL
	2. Persiapan kuliah yang time consuming. Mempersiapkan dan membagikan materi dan tugas sebelum kuliah cukup menyita banyak waktu.	materi karena kendala tadi. 2. Kendala yang kedua, ada mahasiswa yang terkendala koneksi internet. Sehingga sebelum perkuliahan, saya perlu memastikan bahwa perkuliahan tersebut mulai terekam dan video perkuliahan tersebut dapat saya unggah. Jadi untuk mahasiswa yang terkendala koneksi internet tetap dapat saya unggah. Jadi, untuk mahasiswa yang terkendala koneksi internet tetap dapat mengikuti atau mempelajari pembahasan saat perkuliahan walaupun secara asinkronus.

Hasil kuesioner yang dilakukan kepada pendidik dapat dilihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa banyak hal yang telah pendidik upayakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal-hal yang telah pendidik upayakan yaitu antara lain:

1. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, seperti *flipped learning*. Metode ini yaitu dengan menyediakan bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai seperti PPT, Video *prelecture* untuk memastikan mahasiswa belajar sebelum perkuliahan.
2. Menyediakan bahan ajar seperti buku pedoman yang sesuai materi sebagai buku pegangan mahasiswa.
3. Pemanfaatan teknologi dengan tepat seperti menggunakan zoom dalam pelaksanaan perkuliahan.
4. Memantau mahasiswa secara langsung melalui tugas *prelecture* untuk memastikan mahasiswa paham mengenai materi yang disampaikan.
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berdiskusi dan bertanya.
6. Melakukan latihan terbimbing untuk membantu mahasiswa memahami materi.

hal-hal yang telah diupayakan oleh pendidik tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Tabroni (2013) bahwa ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu: (1) implementasi kurikulum, (2) pengembangan persiapan mengajar, (3) penggunaan metode, media, dan sumber belajar, (4) pelaksanaan kegiatan pembelajaran (mengatur, menciptakan, menyiapkan, serta memotivasi siswa), (5) perbaikan dan pengayaan.

3.2. Bagian Dua

Kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa berisi dua bagian, bagian pertama berisi 15 soal pilihan ganda dan bagian kedua berisi refleksi pertanyaan singkat. Hasil jawaban mahasiswa pada Tabel 2 tentang jawaban mahasiswa bagian 1 menunjukkan bahwa mahasiswa puas dengan perkuliahan jarak jauh pada matakuliah Geometri Ruang. Dari jawaban mahasiswa tersebut dapat terlihat bahwa upaya yang telah dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh memuaskan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil jawaban mahasiswa pada bagian ke dua yaitu mengenai refleksi kepuasan mahasiswa. Pada bagian kedua diberikan pertanyaan “Apakah perkuliahan yang anda lalui sejauh ini sesuai dengan apa yang anda harapkan? Jika belum mengapa? Namun jika memang sudah, apa saja yang sesuai dengan harapan anda?” terdapat dua kelompok jawaban yaitu (1) kelompok jawaban yang sudah sesuai, dan (2) kelompok jawaban yang belum sesuai. Kelompok jawaban pertama (40 Mahasiswa) rata-rata jawaban berpendapat bahwa pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan harapan, berikut beberapa alasannya: (1) dosen memberikan bahan ajar sebagai acuan mahasiswa, (2) adanya diskusi dalam perkuliahan membuat mahasiswa mudah memahami materi, (3) dosen yang cukup baik dalam menjelaskan materi, (4) pembelajaran dilakukan secara zoom, (5) pemberian materi yang bervariasi, (6) metode perkuliahan yang dilakukan dengan gaya baru, (7) pemanfaatan alat mengajar seperti papan tulis dalam perkuliahan. Kemudian kelompok jawaban kedua (6 mahasiswa) memberikan alasan bahwa pembelajaran blum sesuai karena, (1) masih mendapatkan masalah dalam mengerjakan tugas, (2) masih terkendala sinyal, (3) lebih menyukai tatap muka dibandingkan pembelajaran online, (4) pembelajaran online tidak bertatap muka secara langsung membuat tidak percaya diri.

Tabel 2. Jawaban Mahasiswa Bagian 1

No	Jenis Pertanyaan	Presentase Jawaban			
		SP	P	TP	STP
1	Kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan online	39.1%	58.7%	2.2%	0%
2	Kepuasan mahasiswa terhadap alokasi waktu perkuliahan	28.3%	69.6%	0%	2.1%
3	Kepuasan mahasiswa terhadap kejelasan dan tujuan pembelajaran	47.8%	52.2%	0%	0%
4	Kepuasan mahasiswa terhadap bahan ajar atau modul yang digunakan	47.8%	52.2%	0%	0%
5	Kepuasan mahasiswa terhadap kesiapan Dosen	69.6%	30.4%	0%	0%
6	Kepuasan mahasiswa terhadap kemahiran konseptual Dosen	69.6%	30.4%	0%	0%
7	Kepuasan mahasiswa terhadap kemampuan komunikasi Dosen	69.6%	28.3%	2.1%	0%
8	Kepuasan mahasiswa terhadap kemampuan dosen menyampaikan materi	69.6%	30.4%	0%	0%
9	Kepuasan mahasiswa terhadap kemampuan dosen memberikan contoh kasus-kasus yang relevan dengan materi	50%	50%	0%	0%
10	Kepuasan mahasiswa terhadap kesempatan untuk diskusi dan bertanya mengenai kesulitan	52.2%	47.8%	0%	0%
11	Kepuasan mahasiswa terhadap umpan balik atau masukan dari Dosen	50%	47.8%	2.2%	0%
12	Kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan yang kondusif	47.8%	50%	2.2%	0%

No	Jenis Pertanyaan	Presentase Jawaban			
		SP	P	TP	STP
13	Kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran	43.5%	56.5%	0%	0%
14	Kepuasan mahasiswa terhadap kepedulian Dosen kepada mahasiswa	45.7%	54.3%	0%	0%
15	Kepuasan mahasiswa terhadap motivasi dari Dosen	45.7%	54.3%	0%	0%

Dari hasil jawaban kelompok pertama yang terdiri dari 40 mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan sudah sesuai dengan harapan, alasan kepuasan yang mereka sampaikan merujuk pada upaya-upaya yang telah pendidik lakukan. Dapat dikatakan bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan pendidik dapat diterima oleh para peserta didik dan menimbulkan kepuasan setelah mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Darmadi (dalam Rahardjo, 2018) mengenai dimensi dari kepuasan yaitu: (1) sesuai yang diinginkan, (2) mendapatkan apa yang diinginkan, (3) kepuasan secara menyeluruh, hasil jawaban dari kuesioner mahasiswa menunjukkan bahwa adanya kepuasan yang mahasiswa rasakan dari upaya-upaya yang dilakukan pendidik dalam melangsungkan pembelajaran jarak jauh. Uraian-uraian jawaban mahasiswa menunjukkan kepuasan sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Ko (dalam Rat Dwiyanita Putra, 2019) mengkaitkan kepuasan dengan kepuasan belajar, dimana kepuasan belajar merupakan tingkat rasa kepuasan siswa terhadap pembelajaran yang dialaminya dan hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran tersebut.

4. Penutup

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan dua hal yang berkaitan dengan tujuan pada penelitian ini yaitu; (1) Upaya-upaya yang dilakukan pendidik untuk menciptakan pembelajaran jarak jauh yang menarik dan mampu membuat peserta didik paham dengan materi yang diajarkan yaitu: Pendidik mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebaik mungkin dari pemilihan bahan ajar, media pembelajaran, susunan pembelajaran, dan juga metode pembelajaran; Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi pembelajaran jarak jauh seperti contohnya *flipped learning*; Pemanfaatan teknologi yang membantu proses pembelajaran; Pendidik memastikan secara langsung mengenai pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan; Pendidik melakukan latihan terbimbing agar peserta didik mampu memahami materi dari permasalahan yang diberikan; Pendidik memberikan kesempatan untuk diskusi mengenai permasalahan yang peserta didik alami; (2) Kepuasan peserta didik dari upaya-upaya yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari hasil yang diperoleh pada kuesioner menunjukkan bahwa peserta didik puas dengan upaya-upaya yang dilakukan dimana pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan apa yang diinginkan peserta didik, kemudian peserta didik mendapatkan apa yang diinginkan, serta peserta didik merasa puas dengan keseluruhan pembelajaran. Kepuasan peserta didik tersebut dapat ditunjukkan dari hasil kuesioner pada bagian pertama dimana seluruh pertanyaan yang menanyakan mengenai rincian proses pembelajaran secara menyeluruh, setiap pertanyaan memperoleh hasil jawaban puas dan sangat puas yang berjumlah lebih dari 90%. Kepuasan peserta didik dikuatkan dengan hasil jawaban kuesioner bagian kedua dimana dari 46 subjek penelitian, 40 subjek menyatakan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan peserta didik memperoleh apa yang diharapkan, sedangkan 6 subjek lainnya menyatakan belum sesuai, meskipun demikian alasan pembelajaran belum sesuai dengan apa yang diharapkan, secara garis besar dikarenakan permasalahan internal. Permasalahan internal seperti jaringan peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran dan peserta didik lebih menyukai pembelajaran luring dibandingkan pembelajaran daring karena merasa tidak percaya diri. Saran bagi para pembaca, khususnya kepada para calon pendidik yang akan memulai pengalamannya dalam dunia pendidikan pada masa pandemi seperti ini yaitu, (1) menyusun perencanaan pembelajaran secara matang dengan memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada saat pembelajaran sehingga pendidik dapat menanggulangi permasalahan di lapangan, (2) pemilihan bahan ajar dan media pembelajaran yang

sesuai dengan kondisi peserta didik dan sesuai dengan materi yang diajarkan, (3) menyediakan konten pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, (4) pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan masa pandemi, salah satu contohnya yaitu *flipped learning*, dan (5) memberikan pelayanan secara maksimal kepada peserta didik agar peserta didik nyaman mengikuti pembelajaran dan mampu menangkap materi pembelajaran secara maksimal.

Daftar Pustaka

- Miles, Matthew. B, and A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moha, Iqbal, and Dadang Sudrajat. 2019. "Resume Ragam Penelitian Kualitatif." : 1–8.
- Mukroni, Siti. 2017. "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Ekonomi Terhadap Kepuasan Siswa Di Sma Negeri 2 Sentajo Raya (Siti Mukroni)." *Pekbis Jurnal* 9(2): 140–50.
- Napitupulu, Rodame Monitorir. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 7(1): 23–33.
- Rahardjo, Djoko. 2018. "Proses Pembelajaran Jarak Jauh Pada Program Studi D2 Perpustakaan." *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 19(2): 99–118.
- Rahmawati, Diana. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa." *Jurnal Economia* 9(1): 52–65.
- Rat Dwiyanita Putra, I Dewa Gede. 2019. "Peran Kepuasan Belajar Dalam Mengukur Mutu Pembelajaran Dan Hasil Belajar." *Jurnal Penjaminan Mutu* 5(1): 22.
- Sukanto, Didik. 2020. "Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)." *Syntax Idea* 2(11): 834–50.
- Sunarti, and Margono Mitrohardjo. 2021. "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pendidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Jakarta." 6(1): 47–56.
- Tabroni, Tabroni. 2013. "Upaya Menyiapkan Pendidikan Yang Berkualitas." *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 6(5): 54–67.
- Ulinuha, Ghufon, and Ivo Novitaningtyas. 2021. "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Berdasarkan End User Computing Satisfaction." *Jurnal Kalacakra* 1(2): 1–7.
- Yasir, Muhammad, Suarman, and Gusnardi. 2017. "Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Dan Motivasi Dalam Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning) Dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Akuntansi Di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru." *Pekbis* 9(2): 77–90.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. M. Andy Rudhito sebagai dosen pengampu atas bimbingan yang telah dilakukan kepada penulis dengan memberikan bantuan dan saran yang sangat bermanfaat, dan juga kepada Dosen pengampu mata kuliah Geometri Ruang dan Mahasiswa PPL yang ikut mengampu mata kuliah tersebut karena telah bersedia membantu penulis untuk menjadi subjek pada penelitian ini, serta para mahasiswa S1 mata kuliah Geometri ruang yang juga bersedia membantu menjadi subjek penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.